BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di masa yang serba cepat ini, banyak sekali inovasi yang mempermudah manusia untuk melakukan sesuatu sehingga manusia dapat mencapai suatu hal tanpa harus melewati langkah seperti biasanya, hal ini menyebabkan ada tuntutan lebih dalam kehidupan masyarakat, dan juga hal inilah yang membuat perkembangan minat generasi muda terhadap teknologi yang berujung pada inovasi pada perkembangan teknologi ke depannya. Hal ini juga terjadi pada perusahaan di era sekarang, yang dimana perusahaan juga terpengaruh dengan digitalisasi sehingga mengharuskan mereka beradaptasi atau terkena seleksi alam[1].

Salah satu dari perusahaan yang mengamini digitalisasi ini adalah PT. Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart) dengan menghadirkan anak perusahaan PT. Global Loyalty Indonesia (Alfagift) sebagai garda terdepan perusahaan tersebut dalam menghadapi digitalisasi. PT. Global Loyalty Indonesia menghadirkan beberapa solusi seperti pengembangan aplikasi Alfagift yang merupakan sebuah aplikasi berbasis *mobile apps* untuk melakukan pemesanan barang di Alfamart secara *online* dan akan diantarkan kepada pelanggan di hari yang sama. Pemikiran ini berakar dari maraknya aplikasi raksasa yang menyediakan layanan pesan antar sehingga menciptakan pola hidup baru di masyarakat umum, hal inilah yang dimanfaatkan PT. Global Loyalty Indonesia sebagai celah bisnis.

Seiring pengembangan aplikasi, terdapat beberapa *role* yang bertanggung jawab seperti *Project Manager, FrontEnd Developer, BackEnd Developer, Product Design,* hingga *Quality Assurace*. Umumnya, aplikasi yang didesain terdapat bug yang disebabkan oleh kurangnya ketelitian dalam pengembangan ataupun *human error*, maka dari itu peran *Quality Assurance*

sangat diperlukan di sebuah perusahaan karena *role* tersebut menjadi garda terdepan untuk menjamin aplikasi tersebut dapat berjalan secara optimal dan tidak menghambat pengguna dalam mengakses aplikasi tersebut.

Problematika yang dihadapi oleh role *Quality Assurance* di PT. Global Loyalty Indonesia adalah kurangnya jumlah SDM yang berkecimpung pada bidang ini serta proses yang masih tradisional yaitu secara manual, hal ini menyebabkan waktu yang diperlukan cenderung lebih banyak karena proses yang dilakukan berulang kali[2]. Maka dari itu, PT. Global Loyalty Indonesia ingin mencoba menggunakan aplikasi Katalon Studio sebagai penunjang *testing automation* sehingga dapat memangkas waktu *testing* dan mendapatkan hasil yang lebih akurat dan pasti.

Oleh karena itu, adanya urgensi penerapan automasi dengan Katalon Studio agar dapat memangkas waktu pengerjaan jangka panjang seperti yang akan dilakukan oleh kerja magang dalam laporan kali ini.

1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan utama dari proses magang adalah pemenuhan kewajiban mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana pada Universitas Multimedia Nusantara, adapun maksud dari proses magang ini adalah sebagai berikut

- 1) Mengimplementasikan *soft skill* yang telah di dapatkan dari bangku perkuliahan seperti *analytic skill* dan UI/UX dalam dunia kerja.
- 2) Mendapatkan pemahaman tentang *work flow* dan *work etchic* dari suatu perusahaan.

Adapun tujuan dilaksanakannya proses magang di PT Global Loyalty Indonesia bagi mahasiswa, yaitu:

- 1) Memperoleh pengetahuan tentang situasi kerja dari suatu perusahaan.
- Melakukan uji coba menggunakan aplikasi Katalon Studio terhadap perusahaan PT. Global Loyalty Indonesia guna mengubah cara testing yang telah dilakukan PT. Global Loyalty Indonesia.

- 3) Meningkatkan kemampuan berkarakter seperti tanggung jawab, integritas, dan disiplin.
- 4) Memahami proses pembuatan aplikasi dari suatu perusahaan mulai dari rapat perancangan hingga *deployment*.

Sedangkan tujuan proses magang bagi perusahaan antara lain:

- 1) Memberikan pengalaman merasakan dunia kerja.
- 2) Meningkatkan produktivitas perusahaan dengan mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas.
- 3) Menciptakan rasa persaingan positif antar karyawan sehingga secara langsung meningkatkan produktivitas karyawan serta menjadikan proses tersebut sebagai ladang regenerasi karyawan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses magang sebagai *Quality Assurance* pada PT. Global Loyalty Indonesia dimulai dari tanggal 19 Februari 2024 hingga 19 Agustus 2024. Durasi proses magang dilakukan selama 9 hingga 10 jam kerja setiap harinya dimulai dari pukul 08.00 sampai 17.00 atau 18.00 WIB dengan sistem *Work From Office* (WFO) selama 5 Hari dalam seminggu. Proses magang WFO ini dilakukan di Alfa Tower yang berada di Alam Sutera, Kota Tangerang, Banten.

Selama proses magang berlangsung terdapat beberapa prosedur yang harus ditaati selama proses magang yaitu:

- Berpakaian rapi dan sopan.
- Menaati jam masuk yang terbagi menjadi 2 bagian yaitu pukul 08.00-17.00 WIB atau 09.00-18.00 WIB, serta jam khusus yang diterapkan pada hari Jumat yaitu 08.00-17.30 WIB.
- Mengunduh antivirus yang akan dipasang kepada laptop masing masing karyawan tetap serta pekerja magang guna menghindari terjadinya penyebaran virus antar perangkat keras yang digunakan oleh masing masing karyawan.

 Wajib melakukan absensi tiap masuk dan pulang kerja, hal ini dilakukan untuk melakukan pencatatan rekap absensi secara digital guna menjadi bukti konkret yang dapat dipertanggungjawabkan di kemudian hari.

Selain prosedur yang harus ditaati, adapun tanggung jawab utama yang harus dikerjakan selama proses magang yang sudah disepakati saat menandatangani kontrak yang sudah disepakati bersama, dan berikut merupakan agenda kegiatan diluar proyek yang telah dijalankan selama proses magang dari bulan Februari hingga Mei.

Bulan	Feb			Mar				Apr				Mei				
Week	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Orientasi Perkenalan Lingkungan																
Kerja																
Daily Task Update																
Weekly Task Update																
Project Item AAP		7														
Project ATK Online	V															
Project Identifikasi PAR																
Project Web Pemenang GLI	K	5			A	S										
Project Kickstarter																
User Acceptance Testing (UAT)																
Glitz Assemble																

Tabel 1. 1 Gantt Chart Proses Magang di PT. Global Loyalty Indonesia